

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS HANDOUT PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI SDN CIWAKTU

Muhammad Taufik, Novia, Zerri Rahmah hakim, Damanhuri
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
putramllk@yahoo.com

Abstract. This study aims to develop teaching materials based on appropriate *Handout* for IPS learning on the materials of Work Types and the Importance of Morale in Class III State Elementary School Ciwaktu. This research is a type of research development (research and development) which refers to the development of Brog and Gall that has been modified by Sugiyono. This research was conducted in Ciwaktu State Elementary School from July to August 2018. The research was conducted by steps: Problem analysis, Data collection, Product design, Expert Test Validity, Product Revision and Limited Trial. The developed product is tested its feasibility by validation by design experts, IPS (social sciences) study experts and test of educational experts before being tested is limited. Subjects were 10 students while the trial was limited. Instruments used to collect data are questionnaires, interviews and documentation. The results showed that the validation of the design experts obtained the average score included in the category is feasible. The validation results of IPS study experts obtained an average score that falls into the very feasible category. Limited trial results obtained scores that fall into the very feasible category. Based on the results of these experiments, the *Handout*-based teaching materials are feasible for use in the IPS lesson on the types of work and the importance of work morale.

Key words: *Development of IPS Handout, Types of Work and the Importance of Morale*

I. Pendahuluan

Ilm Pengetahuan Sosial (IPS) pada hakikatnya merupakan bidang kajian yang mempelajari kehidupan sosial di masyarakat. Susanto (2014:6) mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Pelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk

membentuk subjek didik menjadi warga negara yang baik. Tujuan pendidikan IPS pada intinya diarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Pengenalan dan pemahaman ilmu sosial sejak dini dianggap perlu

sebagai bekal untuk meneruskan pendidikan ke jenjang berikutnya dan untuk membantu dalam menghadapi permasalahan sosial di kehidupan sehari-hari mereka.

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dalam ilmu sosial. Permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran IPS yang hanya berfokus pada teori dan hafalan, akan memberikan dampak buruk pada hasil belajar peserta didik.

Seorang guru harus mampu untuk mengembangkan bahan ajar karena bahan ajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran dan apabila bahan pembelajaran tersebut baik dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Bahan ajar atau *teaching-material* terdiri dari atas dua kata, yaitu *teaching* atau mengajar dan *material* atau bahan. Menurut Paul S. Ache (dalam Hamid, 2013:135) mengemukakan tentang material, “buku dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau dapat digunakan sebagai bahan tertulis yang berbobot”. Hamid (2013:136) bahan ajar banyak sekali macamnya, antara lain (a) media tulis; (b) audio visual, elektronik; (c) interaktif terintegrasi yang kemudian

disebut sebagai *medienverbund* bahasa Jerman yang berarti media terintegrasi atau *mediamix*.

Bahan pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan di dunia pendidikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran bisa lebih aktif. Belajar materi IPS perlu adanya bantuan, selain dengan modul yang telah disediakan oleh sekolah, melalui *Handout* yang didesain khusus agar dapat dibawa kemanapun oleh peserta didik dengan kalimat yang mudah dipahami serta dengan gambar menarik anak mudah untuk mempelajarinya.

Handout merupakan bahan ajar tertulis tambahan yang dapat mendukung bahan ajar lainnya, yang ditulis sistematis, menarik dan mudah dipahami dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Handout* harus menggambarkan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu agar proses pembelajaran IPS tidak membosankan maka perlu dikembangkan bahan ajar berbasis *Handout* untuk menunjang aktifitas belajar peserta didik. Dengan adanya bahan ajar berbasis *Handout* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran IPS

menjadi menarik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai aspek, salah satunya adalah variabel pembelajaran yang terkait langsung dengan kualitas pembelajaran diantaranya adalah tersedianya bahan ajar yang berkualitas. Pada satu sisi tersedianya bahan ajar yang berkualitas masih sangat kurang. Hal ini nampak dari bahan ajar yang digunakan dari sekolah, dirancang hanya lebih ditekankan pada misi penyampaian pengetahuan atau fakta belaka. Para pengarang bahan ajar kurang memikirkan bagaimana bahan ajar tersebut agar mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu diperlukan suatu bahan ajar berupa *Handout* pembelajaran berbasis dengan materi Jenis-Jenis Pekerjaan dan Pentingnya Semangat Kerja sebagai sumber belajar mandiri peserta didik kelas III SDN Ciwaktu dengan tujuan agar mempermudah peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPS khususnya materi Jenis-Jenis Pekerjaan dan Pentingnya Semangat Kerja yang diberikan oleh guru sekaligus melatih

peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan kemampuan yang dimilikinya.

II. Metode Penelitian

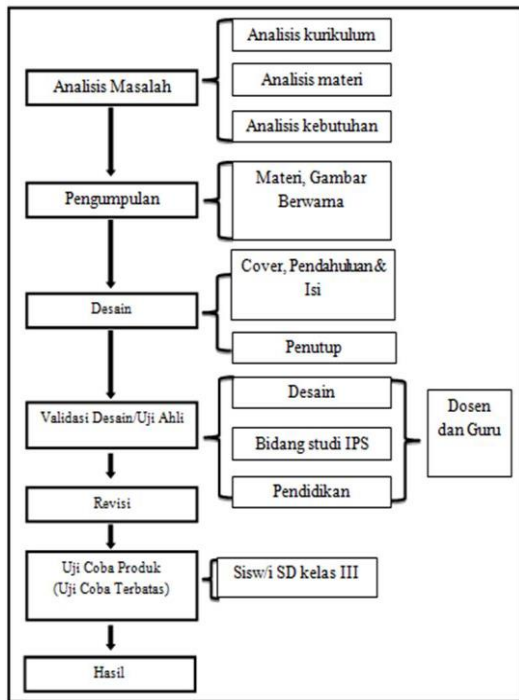
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Pada penelitian R&D ini akan menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis *Handout* pada materi Jenis-Jenis Pekerjaan dan Pentingnya Semangat Kerja.

Cara menguji kelayakannya dengan cara uji ahli dan uji terbatas. Tujuan dari penelitian pengembangan ini yaitu untuk menghasilkan suatu produk yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPS pada materi Jenis-Jenis Pekerjaan dan Pentingnya Semangat Kerja sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.

Pengembangan bahan ajar berbasis *Handout* diukur pada pendapat dari para ahli dan uji coba lapangan skala terbatas dengan subyek penelitian adalah peserta didik Sekolah Dasar kelas III di SDN Ciwaktu.

Prosedur penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *Handout* IPS pada materi Jenis-Jenis Pekerjaan dan

Pentingnya Semangat Kerja dapat dijelaskan seperti pada gambar berikut:



Gambar. 3 Langkah-langkah desain penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D) dimodifikasi oleh Sugiyono (2014: 298).

III. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN Ciwaktu. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Penelitian berfokus pada pengembangan bahan ajar berbasis *Handout* pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya semangat kerja. Penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui instrumen ahli dan angket respon siswa. Terfokus pada

materi Jenis-Jenis Pekerjaan dan Pentingnya Semangat Kerja.

Terdapat empat tahap dalam melakukan analisis kebutuhan yakni perencanaan, pengumpulan data, analisa data dan menyiapkan laporan akhir. Penelitian akan dilakukan kepada peserta didik kelas III di SDN Ciwaktu. Dalam mengambil sampel dilakukan dengan cara teknik sampling *purposive sampling*, teknik ini menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian (Riduwan, 2013:63). Maka sampel yang digunakan adalah 10 orang peserta didik kelas III untuk melakukan uji coba terbatas. Menggunakan angket respon peserta didik sebanyak 10 angket sebagai sample terhadap Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Handout* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di SDN Ciwaktu yang akan digunakan untuk melihat hasilnya. Setelah data terkumpul kemudian data dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Persentase sikap peserta didik setiap indikator

n = Jumlah skor perolehan peserta didik
untuk setiap indikator.

N = Jumlah skor total untuk setiap

Indikator

Langkah terakhir dalam Analisis Kebutuhan adalah menyimpulkan data perolehan akhir pada angket peserta didik yang telah dihitung menggunakan Rumus Kelayakan. (Morrison, 2001: 33-34).

Sebelum diujicobakan produk yang telah dikembangkan, harus melewati tahapan validasi (uji ahli) terlebih dahulu. Tujuannya agar mengetahui apakah bahan ajar tersebut telah memenuhi kriteria atau belum. Uji ahli untuk validasi bahan ajar ini dilaksanakan dalam 3 kategori, yaitu:

a. Ahli desain.

Ahli desain yang diminta untuk menguji atau memvalidasi penelitian pada tahap ini yaitu ahli dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Dengan ini diharapkan memberikan penilaian serta masukan terhadap desain dan tampilan bahan ajar secara keseluruhan. Untuk mengetahui penilaian dari segi uji ahli ini digunakan instrumen penilaian uji ahli desain sebagai kritik dan saran agar bahan ajar yang sedang dikembangkan dapat dievaluasi dan diperbaiki.

Tabel Uji Ahli Validasi Desain

No	Uji Ahli	Aspek	Skor		NP (%) Total $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$
			Ahli Desain I	Ahli Desain II	
1.	Ahli Desain	a. Penyajian b. Kegrafikan	33	36	69
		Jumlah	$33 \times 100\%$ 45 = 73,33%	$36 \times 100\%$ 45 = 80%	$69 \times 100\%$ 90 = 76,66%
		Σ rata-rata	$\frac{73,33\% + 80\%}{2}$ $= 153,33\%$ $\frac{2}{2}$ $= 76,66\%$		
		Kriteria Kelayakan	Layak		

b. Ahli bidang studi IPS (materi)

Ahli yang diminta untuk menelaah kajian materi berdasarkan keilmuannya yaitu dua orang akademisi. Ahli ini diharapkan memberikan penilaian serta masukan terhadap bahan ajar berbasis *Handout* yang sedang dikembangkan, terutama dari segi materi Jenis-Jenis Pekerjaan sehingga dapat terlihat apakah bahan ajar yang dibuat peneliti layak atau tidak. Untuk mengetahui penilaian dari segi uji ahli ini digunakan instrumen penilaian uji ahli bidang studi IPS sebagai kritik dan saran agar bahan ajar yang sedang dikembangkan dapat dievaluasi dan diperbaiki. Karena jika produk bahan ajar berbasis *Handout* sudah dikatakan layak setelah ada perbaikan maka bahan ajar ini siap untuk diuji cobakan ke peserta didik.

Tabel Uji Ahli Validasi Bidang Studi

IPS					
No	Uji Ahli	Aspek	Skor		NP (%) Total $NP : \frac{R}{SM} \times 100\%$
			Ahli Bidang Studi I	Ahli Bidang Studi II	
1.	Ahli Bidang Studi IPS	a. Kegrafikan b. Materi	50	48	98
Jumlah			$50 \times 100\%$ 55 = 90,91%	$48 \times 100\%$ 55 = 87,27%	$98 \times 100\%$ 110 = 89,09%
			Σ rata-rata		
Kriteria Kelayakan			Sangat Layak		

c. Ahli pendidikan

Ahli yang diminta untuk melakukan penilaian terhadap produk yang akan dihasilkan adalah dua orang guru di salah satu sekolah di Serang. Dengan ini diharapkan memberikan penilaian serta masukan terhadap pengembangan bahan ajar berbasis *Handout* pada mata pelajaran IPS. Untuk mengetahui penilaian dari segi uji ahli ini digunakan instrumen penilaian uji ahli pendidikan sebagai kritik dan saran agar bahan ajar yang sedang dikembangkan dapat dievaluasi dan diperbaiki.

Tabel Uji Ahli Validasi Pendidikan

No	Uji Ahli	Aspek	Skor		NP (%) Total $NP : \frac{R}{SM} \times 100\%$
			Ahli Pendidikan I	Ahli Pendidikan II	
1.	Ahli Pendidikan	a. Materi b. Penyajian c. Kegrafikan	40	37	77
Jumlah			$40 \times 100\%$ 45 = 88,88%	$37 \times 100\%$ 45 = 82,22%	$77 \times 100\%$ 90 = 85,55%
			Σ rata-rata		
Kriteria Kelayakan			Sangat Layak		

Tahap uji coba terbatas dilaksanakan di SDN Ciwaktu Serang. Uji coba terbatas ini diikuti oleh peserta didik kelas III yang berjumlah 10 orang dan itu hanya sampel dan mewakili semua peserta didik di kelas III. Uji coba terbatas dilakukan dengan cara memberi angket kepada peserta didik dengan dibimbing oleh walikelas. Selama penggunaan bahan ajar berbasis *Handout* peneliti melakukan observasi terhadap penggunaan bahan ajar tersebut.

Dengan adanya bahan ajar berbasis *Handout* diharapkan peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan mudah dalam melakukan pembelajaran khususnya pada materi jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya semangat kerja. Saat uji coba terbatas berlangsung terlihat bahwa peserta didik tertarik dan termotivasi untuk dapat menyelesaikan latihan soal yang terdapat

pada bahan ajar *Handout*. Peserta didik juga menyatakan bahwa gambar-gambar pada materi yang ada pada *Handout* sangat menarik. Bukan hanya itu, peserta didik sangat memahami isi materi, mudah mengikuti pelajaran jika memakai bahan ajar berbasis *Handout* tersebut dan antusias melihat gambar-gambar yang ada pada bahan ajar berbasis *Handout* ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *Handout* yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan dengan kriteria Sangat Layak dan dapat dikatakan dengan Sangat Layak digunakan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil angket yang telah didapatkan dari uji coba penelitian ini adalah yang pertama hasil dari rata-rata uji ahli desain yaitu mendapatkan skor perolehan presentase sebesar 76,66%. Selanjutnya hasil dari uji ahli bidang studi IPS memperoleh presentase sebesar 89,09%. Kemudian hasil dari uji ahli pendidikan mendapatkan skor perolehan sebesar 85,55% dan yang terakhir adalah hasil dari uji coba terbatas mendapatkan rata-rata skor perolehan sebesar 86,53%.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produk

pengembangan bahan ajar berbasis *Handout* pada mata pelajaran IPS kelas III materi jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya semangat kerja didasarkan pada metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Dalam metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) mempunyai beberapa langkah yaitu analisis masalah, pengumpulan data, desain produk, validitas uji ahli, revisi produk dan uji coba terbatas. Setelah melalui tahap tersebut dapat disimpulkan bahwa produk akhir bahan ajar berbasis *Handout* pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya semangat kerja dinilai efektif sebagai bahan ajar tambahan untuk materi jenis-jenis pekerjaan dan pentingnya semangat kerja bagi peserta didik kelas III di SDN Ciwaktu Serang.

Pengembangan bahan ajar berbasis *Handout* pada mata pelajaran IPS kelas III di SDN Ciwaktu sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran IPS pada kompetensi dasar 2.1 jenis-jenis pekerjaan dan 2.2 pentingnya semangat kerja dengan presentase Uji Ahli Desain 77,66%, Uji Ahli Bidang Studi 89,09%, Uji Ahli Pendidikan 85,55%, dan Uji Coba Terbatas 86,53%.

Saran

Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Sofan dan Ahmadi Iif Khoiru. (2010). *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anwar Kasful dan Harmi Hendra. (2011). *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Arsyad Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadi Hamid. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Gunawan Rudy. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid Hamdani. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hera Rufa., (2017). *Pengembangan Handout Pembelajaran Sistem Reproduksi Pada Manusia Berbasis Kontekstual Di SMAN 1 Beutong Kabupaten Nagan Raya*, 4:53-65.
- Hosnan M. (2014). *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Morrison. (2001). *Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Munadi Yudhi. (2010). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ningtyas Retno dan Yunianta Tri Nova Hasti., (2014). *Pengembangan Handout Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III*, 3:42-53.
- Prastowo Andi. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Riduwan. (2009). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

_____ (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____ (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development Untuk Bidang Pendidikan Manajemen Sosial Teknik*. Bandung: Alfabeta.

Susanto Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

_____ (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.